

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PENCERMINAN BANGUN DATAR
DENGAN PENDEKATAN *CONTEXTUAL TEACHING AND
LEARNING* (CTL) DI KELAS IV SD NEGERI 07 MAGEK
KABUPATEN AGAM**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan**



Oleh

**DEVIA MURNI
NIM: 50567**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

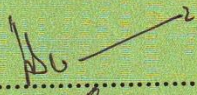
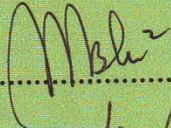
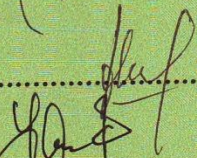
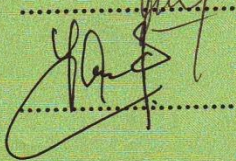
HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Pencerminan Bangun Datar
Dengan Pendekatan *Contextual Teaching And Learning*
(CTL) Di Kelas IV SD Negeri 07 Magek Kabupaten Agam
Nama : Devia Murni
NIM : 50567
Program studi : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Bukittinggi, Januari 2012

Tim Peguji

	Nama	Tanda Tangan
1.Ketua	: Dra. Desniati, M.Pd	
2.Sekretaris	: Dra. Mulyani Zen, M.Si	
3.Anggota	: Melva Zainil ST, M.Pd	
4.Anggota	: Drs. Mursal Dalais, M.Pd	
5.Anggota	: Dra. Yetti Arian, M.Pd	

ABSTRAK

Devia Murni, 2009 : Peningkatan Hasil Belajar Pencerminkan Bangun Datar dengan Pendekatan *Contextual Teaching And Learning* (CTL) Di Kelas IV SD Negeri 07 Magek Kabupaten Agam

Penelitian ini dilatar belakangi pada pembelajaran pencerminan bangun datar di kelas IV SD Negeri 07 Magek yang sudah terlaksana selama ini berfokus pada guru dan kurang melibatkan peran serta siswa dalam proses pembelajaran. Hal ini mendorong penulis untuk meningkatkan pembelajaran pencerminan bangun datar melalui pendekatan *Contextual Teaching And Learning* (CTL). Tujuan penelitian adalah agar hasil belajar siswa pada materi pencerminan bangun datar dapat meningkat, karena dengan menggunakan pendekatan CTL dalam pembelajaran pencerminan bangun datar siswa dapat terlibat langsung dan menemukan sendiri hasil dari pencerminan bangun datar yang dipelajari. Penulis dapat membuat perencanaan pembelajaran pencerminan bangun datar dengan pendekatan CTL, melaksanakan pembelajaran, dan memberikan penilaian dengan menggunakan pendekatan CTL.

Jenis penelitian adalah penelitian tindakan kelas dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Prosedur penelitian mencakup tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 07 Magek Kabupaten Agam, dengan jumlah siswa 21 orang, yang terdiri dari 12 orang siswa laki-laki dan 9 orang siswa perempuan. Penelitian dilakukan dalam dua siklus. Peneliti bertindak sebagai praktisi dalam proses pembelajaran.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan pendekatan CTL dalam pembelajaran pencerminan bangun datar efektif untuk meningkatkan hasil belajar. Hal ini dapat dilihat dari nilai siswa yang diperoleh dari siklus I yaitu 66,78% sedangkan pada siklus II nilai siswa yaitu 80,49%, dari hasil penelitian tindakan kelas ini dapat diambil kesimpulan bahwa pembelajaran pencerminan bangun datar dengan menggunakan pendekatan CTL dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan Penelitian Tindakan Kelas yang diberi judul “ Peningkatan Hasil Belajar Pencerminan Bangun Datar Dengan Pendekatan *Contextual Teaching And Learning* (CTL) Bagi Siswa Kelas IV SD Negeri 07 Magek Kabupaten Agam “.

Penulisan Skripsi ini merupakan salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang. Dalam penelitian skripsi ini, penulis telah banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih kepada badan-badan tertentu yang telah memberikan kemudahan, dorongan, dan bimbingan sehingga skripsi ini dapat di susun dengan baik. Secara khusus penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Bapak Ketua dan Ibu Sekretaris Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Drs. Syafri Ahmad, M.Pd dan Dra. Masniladevi, M.Pd yang telah memberikan izin penelitian dan membantu memberikan berbagai informasi untuk kelancaran selesainya skripsi ini.
2. Bapak Drs. Zuardi, M.Si selaku ketua UPP IV Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah banyak memberikan bantuan informasi dan fasilitas untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Dra. Desniati, M.Pd sebagai pembimbing I yang telah memberikan bimbingan yang baik sejak pembuatan proposal sampai pembuatan skripsi ini.
4. Ibu Dra. Mulyani Zen, M.Si sebagai pembimbing II yang telah memberikan bimbingan yang baik sejak pembuatan proposal sampai pembuatan skripsi ini.
5. Ibu Melva Zainil ST, M.Pd selaku penguji I yang telah memberikan masukan, saran, dan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Drs. Mursal Dalais, M.Pd selaku penguji II yang telah memberikan masukan, saran, dan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini.

7. Ibu Dra. Yetti Ariani, M.Pd selaku penguji III yang telah memberikan masukan, saran, dan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Bapak Kepala Sekolah serta Ibu guru yang mengajar di SD Negeri 07 Magek Kecamatan Kamang Magek Kabupaten Agam yang telah memberikan fasilitas dan kemudahan penulis dalam melaksanakan penelitian ini.
9. Bapak dan Ibu dosen pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah memberikan sumbangan fikirannya selama perkuliahan demi terwujudnya skripsi ini.
10. Suami tercinta yang telah banyak memberikan dorongan semangat baik moril maupun materilal serta doa tulus kepada penulis.
11. Ibunda serta adik tercinta yang telah banyak memberikan dorongan semangat baik moril dan doa tulus kepada penulis.
12. Sahabat-sahabat baik yang dekat maupun yang jauh yang telah memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga semua bantuan dan bimbingan yang telah diberikan kepada penulis mendapat imbalan yang baik dari Allah SWT, Amin.

Penulis menyelesaikan skripsi ini dengan segenap kemampuan yang dimiliki, namun penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu penulis mohon maaf dan mengharapkan kritikan serta saran yang membangun dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan dapat menjadi sumbangan pikiran dalam usaha meningkatkan mutu pendidikan pada umumnya dan Pendidikan Guru Sekolah Dasar pada khususnya.

Bukittinggi, Januari 2012

Penulis,

Devia Murni

NIM. 50567

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	
HALAMAN PERSEMBAHAN	
SURAT PERNYATAAN	
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR BAGAN	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR GRAFIK.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II. KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI.....	7
A. Kajian Teori	7
B. Kerangka Teori.....	17
BAB III. METODE PENELITIAN	20
A. Lokasi Penelitian	20
1. Tempat Penelitian	20
2. Subjek Penelitian	20
3. Waktu Penelitian.....	21
B. Rancangan Penelitian.....	21

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian	21
2. Alur Penelitian	24
3. Prosedur Penelitian	26
C. Data dan Sumber Data	28
1. Data Penelitian	28
2. Sumber Data.....	28
D. Instrumen Penelitian	29
E. Analisis Data	29
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	32
A. Hasil Penelitian.....	32
1. Siklus I	32
2. Siklus II	47
B. Pembahasan	63
1. Siklus I.....	63
2. Siklus II	68
BAB V. SIMPULAN DAN SARAN.....	75
A. Simpulan	75
B. Saran	76
DAFTAR PUSTAKA	78
LAMPIRAN	80
DOKUMEN FOTO	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Hasil Belajar Siswa Kelas IV T.P 2009/2010.....	3
---	---

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Teori Penelitian	19
Bagan 3.1 Alur Penelitian Tindakan Kelas	25

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Pencermianan Segitiga ABC.....	8
Gambar 2.2 Pencermianan Persegi ABCD.....	9
Gambar 2.3 Pencermianan Jajar Genjang PQRS.....	9
Gambar 2.4 Pencermianan Belah Ketupat KLMN.....	10

DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1 Grafik Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	60
Grafik 4.2 Grafik Pelaksanaan Aktivitas Guru.....	61
Grafik 4.3 Grafik Pelaksanaan Aktivitas Siswa	62
Grafik 4.4 Grafik Hasil Belajar Siswa	63

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan I.....	80
Lampiran 2 : Lembar Kerja Siswa Siklus I Peremuan I	86
Lampiran 3 : Kunci Jawaban Lembar Kerja Siswa Siklus I Pertemuan I	88
Lampiran 4 : Lembar Evaluasi Siklus I Pertemuan I	89
Lampiran 5 : Kunci Jawaban Lembar Evaluasi Siklus I Pertemuan I.....	90
Lampiran 6 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan II	92
Lampiran 7 : Lembar Kerja Siswa Siklus I Peremuan II.....	97
Lampiran 8 : Kunci Jawaban Lembar Kerja Siswa Siklus I Pertemuan II	99
Lampiran 9 : Lembar Evaluasi Siklus I Pertemuan II	100
Lampiran 10 : Kunci Jawaban Lembar Evaluasi Siklus I Pertemuan II.....	101
Lampiran 11 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II Pertemuan I	102
Lampiran 12 : Lembar Kerja Siswa Siklus II Peremuan I.....	108
Lampiran 13 : Kunci Jawaban Lembar Kerja Siswa Siklus II Pertemuan I	110
Lampiran 14 : Lembar Evaluasi Siklus II Pertemuan I	111
Lampiran 15 : Kunci Jawaban Lembar Evaluasi Siklus II Pertemuan I.....	112
Lampiran 16 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II Pertemuan II	113
Lampiran 17 : Lembar Kerja Siswa Siklus II Pertemuan II	118
Lampiran 18 : Kunci Jawaban Lembar Kerja Siswa Siklus II Pertemuan II	120
Lampiran 19 : Lembar Evaluasi Siklus II Pertemuan II	122
Lampiran 20 : Kunci Jawaban Lembar Evaluasi Siklus II Pertemuan II	123
Lampiran 21 : Lembar Penilaian RPP Siklus I Pertemuan I.....	124
Lampiran 22 : Lembar Penilaian RPP Siklus I Pertemuan II	127
Lampiran 23 : Lembar Penilaian RPP Siklus II Pertemuan I	131
Lampiran 24 : Lembar Penilaian RPP Siklus II Pertemuan II	134
Lampiran 25 : Lembar Penilaian Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan I	137
Lampiran 26 : Lembar Penilaian Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan II	142
Lampiran 27 : Lembar Penilaian Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan I	147

Lampiran 28 : Lembar Penilaian Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan II	152
Lampiran 29 : Lembar Penilaian Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan I	157
Lampiran 30 : Lembar Penilaian Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan II.....	161
Lampiran 31 : Lembar Penilaian Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan I	165
Lampiran 32 : Lembar Penilaian Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan II	169
Lampiran 33 : Lembar Penilaian Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan I ...	173
Lampiran 34 : Lembar Penilaian Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan II...	174
Lampiran 35 : Lembar Penilaian Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan I ...	175
Lampiran 36 : Lembar Penilaian Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan II...	176

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Matematika merupakan ilmu universal yang mendasari perkembangan teknologi modern, mempunyai peran penting dalam berbagai disiplin ilmu dan memajukan daya pikir manusia. Perkembangan pesat di bidang teknologi informasi dan komunikasi dewasa ini dilandasi oleh perkembangan matematika di bidang teori bilangan, aljabar, analisis, teori peluang dan matematika diskrit. Untuk menguasai dan menciptakan teknologi di masa depan diperlukan matematika yang kuat sejak dini.

Mata pelajaran matematika perlu diberikan kepada semua peserta didik mulai dari Sekolah Dasar untuk membekali peserta didik dengan kemampuan berfikir logis, analitis, sistematis, kritis, dan kreatif serta kemampuan bekerjasama (Depdiknas:2008:134).

Menurut Depdiknas (2008:135) mata pelajaran matematika bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut :

(1) memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan logaritma secara luwes, akurat, efisien, dan tepat, dalam pemecahan masalah, (2) menggunakan penalaran pada pola dan sifat, melakukan manipulasi matematika dalam gagasan dan pernyataan matematika, (3) memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah, merancang model matematika, menyelesaikan model dan menafsirkan solusi yang diperoleh, (4) mengomunikasikan gagasan dengan simbol, tabel, diagram, atau media lain untuk memperjelas keadaan atau masalah, (5) memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan, yaitu memiliki rasa ingin tahu, perhatian dan minat dalam mempelajari matematika, serta sikap ulet dan percaya diri dalam pemecahan masalah.

Pembelajaran pencerminan bangun datar adalah suatu materi pembelajaran yang diberikan di Sekolah Dasar (SD) pada semester II. Pembelajaran pencerminan bangun datar hendaknya dilaksanakan dengan memberikan pengalaman langsung kepada siswa, agar dapat mengembangkan kemampuannya, dan berkaitan dengan kehidupan nyata siswa, sehingga pembelajaran pencerminan bangun datar dapat membangkitkan minat, perhatian, dan motifasi siswa untuk belajar.

Berdasarkan pengalaman dan kenyataan yang peneliti temui di kelas IV SD Negeri 07 Magek, hasil belajar matematika siswa pada pencerminan bangun datar rendah dan tidak sesuai dengan hasil belajar yang diinginkan. Beberapa permasalahan dalam pembelajaran pencerminan bangun datar, adalah: 1) siswa kurang berperan aktif dalam pembelajaran pencerminan bangun datar, 2) hasil pencerminan bangun datar kurang akurat, 3) inisiatif siswa bertanya tentang pencerminan bangun datar rendah, 4) tidak terbiasa bekerja dalam kelompok belajar. 5) Nilai latihan dan ulangan siswa kurang memuaskan. Hal ini terlihat dari hasil ulangan pencerminan bangun datar semester II pada Tahun Pelajaran 2009/2010 nilai siswa masih jauh dari Kriteria Ketuntasan Maksimal (KKM) yang diharapkan yaitu 60 dari tes yang dilakukan diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 1.1 : Hasil Belajar Siswa Kelas IV pada Materi Pencerminan bangun datar

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1.	AP	35	Tidak Tuntas
2.	RD	60	Tuntas
3.	RS	45	Tidak Tuntas
4.	MAA	35	Tidak Tuntas
5.	MR	40	Tidak Tuntas
6.	AHR	60	Tuntas
7.	NS	80	Tuntas
8.	KA	40	Tidak Tuntas
9.	KR	60	Tuntas
10.	RF	75	Tuntas
11.	DI	55	Tidak Tuntas
12.	IPS	80	Tuntas
13.	L.R	65	Tuntas
	Jumlah	750	
	Rata-rata	57	

Sumber : buku nilai ulangan pencerminan bangun datar

Dari masalah yang dikemukakan, perlu dicari pendekatan baru dalam pembelajaran matematika yang melibatkan siswa secara aktif, dan menyenangkan sehingga siswa dapat memahami materi pelajaran dengan mudah. Untuk itu guru dituntut agar dapat merancang kegiatan pembelajaran yang mampu mengembangkan kompetensi baik dalam ranah kognitif, afektif dan psikomotor yang sangat diperlukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran matematika.

Salah satu alternatif untuk mengatasi permasalahan pembelajaran ini adalah dengan menggunakan pendekatan *Contextual Teaching And Learning* (CTL) karena pada pendekatan CTL memberikan pengalaman langsung kepada siswa dan berkaitan dengan kehidupan nyata siswa dalam kesehariannya.

Menurut Wina (2008:255):” Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) adalah suatu strategi pembelajaran yang menekankan kepada proses keterlibatan siswa secara penuh untuk dapat menemukan materi yang dipelajari dan menghubungkannya dengan situasi kehidupan nyata sehingga mendorong siswa untuk dapat menerapkannya dalam kehidupan mereka”.

Hal ini sejalan dengan pendapat Kunandar (2007:293) ”Pendekatan CTL merupakan konsep belajar yang beranggapan bahwa anak belajar lebih baik jika di lingkungan diciptakan secara alamiah, artinya belajar akan lebih bermakna jika anak berkerja dan mengalami sendiri apa yang dipelajarinya, bukan sekedar mengetahuinya”.

Pendekatan CTL memiliki keunggulan yang dapat membantu peningkatan hasil belajar pencerminan bangun datar. Keunggulan pendekatan CTL menurut Azhari (2010:1) adalah sebagai berikut:”(1)Pembelajaran menjadi lebih bermakna dan riil, artinya siswa dituntut untuk dapat menangkap hubungan antara pengalaman belajar di sekolah dengan kehidupan nyata, (2)Pembelajaran lebih produktif dan mampu menumbuhkan penguatan konsep kepada siswa karena siswa dituntun untuk menemukan pengetahuannya sendiri”.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai : “Peningkatan Hasil Belajar Pencerminan Bangun Datar Dengan Pendekatan *Contextual Teaching And Learning* (CTL) Di Kelas IV SD Negeri 07 Magek Kabupaten Agam”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas secara umum permasalahannya adalah “Bagaimana meningkatkan hasil belajar pencerminan bangun datar dengan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) di kelas IV SD Negeri 07 Magek Kabupaten Agam? “.

Adapun secara khusus adalah tentang:

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran pencerminan bangun datar dengan menggunakan pendekatan CTL di kelas IV SD Negeri 07 Magek Kabupaten Agam?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran pencerminan bangun datar dengan menggunakan pendekatan CTL di kelas IV SD Negeri 07 Magek Kabupaten Agam ?
3. Bagaimana hasil belajar pencerminan bangun datar dengan menggunakan pendekatan CTL di kelas IV SD Negeri 07 Magek Kabupaten Agam?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, secara umum penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar pencerminan bangun datar dengan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) di kelas IV SD Negeri 07 Magek Kabupaten Agam. Dan secara khusus adalah untuk mendeskripsikan:

1. Perencanaan pembelajaran pencerminan bangun datar dengan menggunakan pendekatan CTL di Kelas IV SD Negeri 07 Magek Kabupaten Agam.
2. Pelaksanaan pembelajaran Matematika dengan pendekatan CTL di kelas IV SD Negeri 07 Magek Kabupaten Agam.
3. Hasil belajar pencerminan bangun datar dengan menggunakan pendekatan CTL di kelas IV SD Negeri 07 Magek Kabupaten Agam.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah :

1. Bagi peneliti , sebagai bahan untuk menambah pengetahuan penulis dalam mengembangkan teknik pembelajaran, sebagai persyaratan untuk mendapatkan gelar sarjana pendidikan, serta meningkatkan pemahaman penulis bahwa pendekatan CTL dapat meningkatkan hasil belajar siswa
2. Bagi guru, dapat memberikan masukan pengetahuan dan pengalaman dalam melaksanakan dan meningkatkan hasil pembelajaran matematika melalui pendekatan CTL.
3. Bagi siswa, dapat meningkatkan kreatifitas dan melatih siswa untuk menemukan sendiri pengetahuan sesuai dengan kenyataan dalam kehidupan sehari-hari.
4. Bagi sekolah,dapat meningkatkan mutu pendidikan dengan penerapan pendekatan CTL dalam proses pembelajaran.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI

A. Kajian Teori

1. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan suatu keberhasilan yang dicapai oleh seseorang setelah melakukan usaha tertentu, sehingga terjadi perubahan pada diri seseorang tersebut. Perubahan yang diharapkan dari hasil belajar adalah perubahan secara menyeluruh terhadap tingkah laku yang ada pada diri seseorang. Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan oleh Nana (2002:3) menyatakan bahwa :”Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku siswa yang mencakup bidang kognitif, afektif dan psikomotor”.

Hamzah (2009:139) menyatakan bahwa : “Hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika merupakan hasil kegiatan dari belajar matematika dalam bentuk pengetahuan sebagai akibat dari perlakuan atau pembelajaran yang dilakukan siswa, atau dengan kata lain, hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika merupakan apa yang diperoleh siswa dari proses belajar mengajar”. Sedangkan menurut Oemar (2008:159) “Hasil belajar menunjuk pada prestasi belajar dengan indikator adanya perubahan tingkah laku pada manusia yaitu tidak tahu menjadi tahu, timbulnya perubahan dalam kebiasaan, kesanggupan menghargai, perkembangan sikap sosial dan emosional”.

Berdasarkan pendapat ahli di atas, maka dapat dijelaskan bahwa hasil belajar merupakan keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti

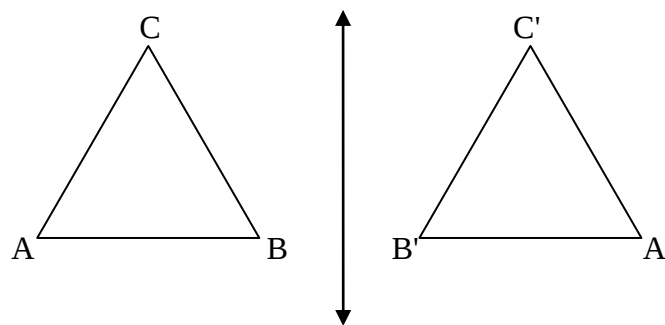
proses pembelajaran dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Hasil belajar siswa pada pembelajaran pencerminan bangun datar dengan menggunakan pendekatan CTL yang akan dilakukan oleh peneliti adalah pada aspek pengetahuan siswa.

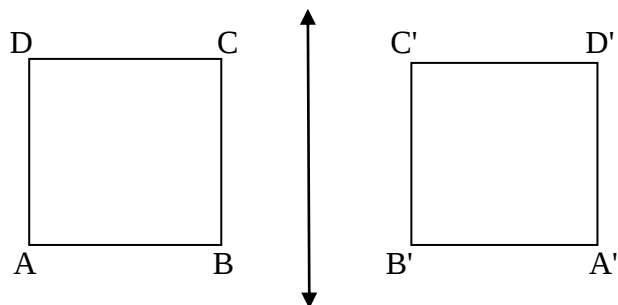
2. Pembelajaran Pencerminan bangun datar.

Pembelajaran pencerminan bangun datar ini dapat dilakukan dengan berbagai cara. Salah satunya menurut Mangatur (2004:255) adalah: "Pencerminan bangun datar dapat dilakukan berdasarkan letak cermin. Cermin dapat diletakkan secara vertical, horizontal, dan secara miring". Letak cermin mempengaruhi hasil pencerminan suatu bangun datar. Berikut ini dipaparkan contoh gambar hasil pencerminan bangun datar adalah sebagai berikut :

a. Pencerminan Bangun Datar terhadap garis vertikal (tegak lurus).

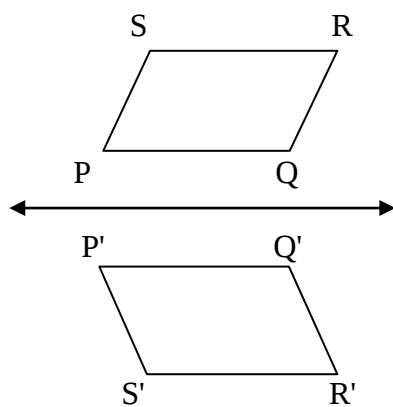


Gambar 2.1 : Pencerminan Segitiga ABC



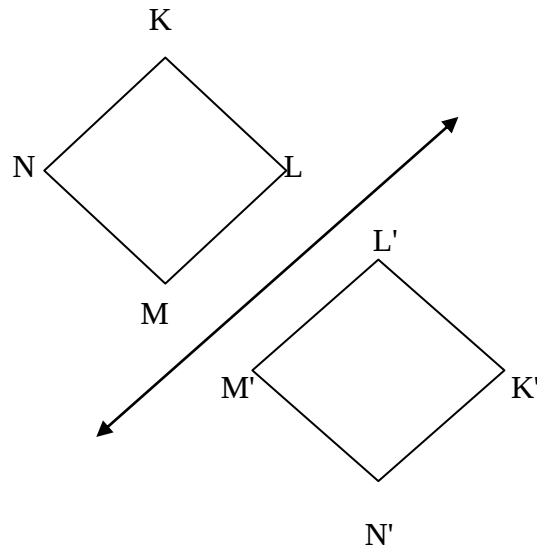
Gambar 2.2 :Pencerminan Persegi ABCD

- b. Pencerminan Bangun Datar terhadap garis horizontal (garis mendatar).



Gambar 2.3 : Pencerminan Jajar Genjang PQRS

c. Pencermian Bangun Datar terhadap garis miring.



Gambar 2.4 : Pencermian Belah Ketupat KLMN

3. Pendekatan CTL

a. Pengertian pendekatan CTL.

Menurut Kunandar (2007:293) : "Pendekatan CTL merupakan konsep belajar yang beranggapan bahwa anak belajar lebih baik jika di lingkungan diciptakan secara alamiah, artinya belajar akan lebih bermakna jika anak berkerja dan mengalami sendiri apa yang dipelajarinya, bukan sekedar mengetahuinya". Sedangkan Erna (2006:122) yang menyatakan bahwa:

Pendekatan *contextual teaching and learning* (CTL) merupakan konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkannya dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga dan masyarakat.

Hal ini sejalan dengan pendapat Wina (2008:255) yang mengatakan bahwa:” Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) adalah suatu strategi pembelajaran yang menekankan kepada proses keterlibatan siswa secara penuh untuk dapat menemukan materi yang dipelajari dan menghubungkannya dengan situasi kehidupan nyata sehingga mendorong siswa untuk dapat menerapkannya dalam kehidupan mereka”.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pendekatan CTL merupakan suatu strategi pembelajaran yang melibatkan aktifitas siswa dalam proses pembelajaran, sehingga siswa memperoleh pengalaman belajar yang bermakna sesuai dengan kehidupan nyata siswa.

b. Karakteristik Pendekatan CTL.

Pendekatan CTL mempunyai karakteristik atau ciri-ciri khusus yang membedakannya dengan pendekatan lainnya. Karakteristik pendekatan CTL adalah sebagai berikut : (1) Pembelajaran merupakan proses pengaktifan pengetahuan yang sudah ada, (2) Pembelajaran yang kontekstual adalah belajar dalam rangka memperoleh atau menambah pengetahuan baru, (3) Pemahaman pengetahuan yang diperoleh, (4) Mempraktekkan pengetahuan dan pengalaman dalam kehidupan, (5) Melakukan refleksi terhadap strategi pengembangan pengetahuan (Wina 2008:256). Selain itu Johnson juga mengemukakan karakteristik pendekatan CTL yaitu : (1) Melakukan hubungan yang bermakna, (2)

Melakukan kegiatan-kegiatan yang signifikan, (3) Belajar yang diatur sendiri, (4) Bekerjasama secara efektif dalam kelompok, (5) Berpikir kritis dan kreatif, (6) Mengasuh atau memelihara pribadi siswa, (7) Mencapai standar yang tinggi, (8) Menggunakan penilaian autentik (Johnson dalam Kunandar 2007:296).

Dari pendapat ahli diatas dapat disimpulkan bahwa karakteristik dalam pendekatan CTL adalah :

- 1) Pembelajaran merupakan proses pengaktifan pengetahuan yang sudah ada dan lebih mengutamakan kerjasama yang saling menunjang apa yang akan dipelajari siswa sehingga pembelajaran akan menyenangkan dan tidak membosankan bagi siswa.
- 2) Pembelajaran CTL adalah pembelajaran dalam rangka memperoleh pengetahuan baru dengan cara deduktif, sehingga pembelajaran itu menyenangkan karena dipelajari secara keseluruhan.
- 3) Pemahaman pengetahuan yang diperoleh siswa bukan untuk dihafal tetapi untuk dipahami sehingga siswa bukan hanya mendapat ilmu dari guru, melainkan menemukan sendiri.
- 4) Belajar bekerja sama dengan teman dalam proses pembelajaran sehingga ilmu yang didapat lebih mudah diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.
- 5) Siswa lebih kritis dalam belajar

- 6) Memberikan refleksi sebagai umpan balik untuk proses perbaikan dan penyempurnaan pembelajaran.

c. Langkah- Langkah Pendekatan CTL.

Adapun langkah-langkah pendekatan CTL sebagai berikut:

(1)Konstruktivisme, (2) Bertanya, pada aktivitas belajar bertanya dapat menggali informasi, mengecek pemahaman siswa, membangkitkan respon pada siswa, mengetahui sejauh mana keingintahuan siswa, serta memfokuskn perhatian siswa pada pembelajaran, (3)Menemukan (inquiry), (4)Masyarakat belajar, hasil pembelajaran diperoleh dari kerjasama dengan teman antar kelompok, (5)Pemodelan, guru memberikan contoh tentang pengerjaan sesuatu, (6)Refleksi, (7)Penilaian sebenarnya, penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran. (Erna 2006:123)

Menurut Wina (2008:264) langkah-langkah pendekatan CTL adalah:

(1)Konstuktivisme, adalah proses membangun atau menyusun pengetahuan baru dalam struktur kognitif siswa berdasarkan pengalaman, (2)Inquiri, artinya proses pembelajaran didasarkan pada pencarian dan penemuan melalui proses berpikir secara sistematis, (3)Bertanya,guru memancing pengetahuan siswa dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan sehingga siswa dapat menemukan sendiri pengetahuan sendiri, (4)Masyarakat belajar, hasil belajar diperoleh dari kerjasama dengan orang lain, kerjasama dapat dilakukan dalam kelompok belajar, (5)Pemodelan, adalah proses pembelajaran dengan memperagakan sesuatu sebagai contoh yang dapat ditiru oleh setiap siswa, (6)Rekleksi, adalah proses pengendapan pengalaman yang telah dipelajari yang dilakukan dengan cara mengurutkan kembali kejadian-kejadian

atau peristiwa pembelajaran yang telah dilaluinya, (7)Penilaian nyata, adalah proses yang dilakukan guru untuk mengumpulkan informasi tentang perkembangan belajar yang dilakukan siswa.

Dari beberapa pendapat ahli di atas yang dipakai dalam penelitian ini adalah menurut Wina (2008:264) langkah-langkah pembelajaran pendekatan CTL adalah: (1) Konstruktivisme, (2) Inkuiri, (3) Bertanya, (4) Masyarakat belajar, (5) Pemodelan, (6) Refleksi, (7) Penilaian nyata.

d. Keunggulan Pendekatan CTL

Setiap pendekatan pembelajaran memiliki keunggulan atau kelebihan sendiri-sendiri. Adapun keunggulan pendekatan CTL menurut Azhari (2010:1) adalah sebagai berikut:”1)Pembelajaran menjadi lebih bermakna dan riil, artinya siswa dituntut untuk dapat menangkap hubungan antara pengalaman belajar di sekolah dengan kehidupan nyata, 2)Pembelajaran lebih produktif dan mampu menumbuhkan penguatan konsep kepada siswa karena siswa dituntun untuk menemukan pengetahuannya sendiri”.

Wina (2008:261) menyatakan keunggulan pendekatan CTL adalah sebagai berikut:

(1)Siswa sebagai subjek belajar, artinya siswa berperan aktif dalam setiap proses pembelajaran dengan cara menemukan dan menggali sendiri materi pelajaran, (2)Siswa belajar melalui kegiatan kelompok, seperti kerja kelompok, berdiskusi, saling menerima, dan member, (3)Pembelajaran dikaitkan dengan kehidupan nyata secara riil, (4)Kemampuan didasarkan atas pengalaman, (5)Tujuan akhir dari proses pembelajaran adalah kepuasan diri, (6)Tindakan atau perilaku dibangun atas kesadaran diri sendiri, (7)Pengetahuan setiap individu selalu berkembang sesuai dengan pengalaman yang

dialaminya, oleh sebab itu setiap siswa bias terjadi perbedaan dalam memaknai hakekat pengetahuan yang dimilikinya, (8)Siswa bertanggung jawab dalam memonitor dan mengembangkan pembelajaran mereka masing-masing, (9)Pembelajaran biasa terkadi dimana saja dalam konteks dan setting yang berbeda sesuai dengan kebutuhan, (10)Keberhasilan pembelajaran diukur dengan berbagai cara, misalnya dengan evaluasi proses, hasil karya siswa, penampilan, rekaman, obsesvasi, wawancara, dan lain sebagainya.

Berdasarkan pendapat ahli diatas dapat disimpulkan keunggulan dari pendekatan CTL yaitu: menempatkan siswa sebagai subjek belajar dengan berkelompok, pembelajaran berkaitan dengan kehidupan nyata siswa, siswa belajar dari pengalaman sendiri, sehingga siswa mendapat kepuasan tersendiri terhadap apa yang telah dicapainya, pembelajaran CTL bisa terjadi dimana saja dan keberhasilan pembelajaran CTL diukur dengan berbagai cara, yang meliputi evaluasi proses, hasil karya siswa, penampilan, obsesvasi, dan lain sebagainya.

4. Pelaksanaan Pembelajaran Pencerminan Bangun Datar dengan Menggunakan Pendekatan CTL.

Dalam pelaksanaan pembelajaran pencerminan bangun datar dengan menggunakan pendekatan CTL dapat dilaksanakan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Kontruktivisme pada pembelajaran pencerminan bangun datar.

Pada tahap ini guru dapat mengembangkan pemikiran siswa dengan menciptakan suatu kegiatan yang mana siswa mampu mengkonstrusikan sendiri materi pembelajaran tentang pencerminan

bangun datar. Siswa dapat terlebih dahulu mengenal jenis dan bentuk bangun datar yang ada atau dipelajari dalam matematika. Selain itu siswa perlu mengenal benda-benda dalam kehidupan sehari-hari yang menyerupai bangun datar.

2) Inkuiri pada pembelajaran pencerminan bangun datar.

Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menemukan sendiri konsep pencerminan pada bangun datar melalui benda kongkret atau media pembelajaran yang telah dipersiapkan oleh guru, misalnya bangun datar segitiga, siswa terlebih dahulu harus mampu mengobsesvasi benda kongkret bangun datar segitiga dengan menggunakan media cermin.

3) Bertanya dalam pembelajaran pencerminan bangun datar.

Bertanya merupakan bagian terpenting dalam pendekatan CTL, pada tahap ini pertanyaan dapat disediakan oleh guru untuk siswa atau siswa kepada guru. Pertanyaan diberikan secara lisan oleh guru, siswa dapat menanyakan kepada guru tentang kebenaran konsep yang ditemukannya pada pencerminan bangun datar.

4) Masyarakat belajar dalam pembelajaran pencerminan bangun datar.

Pada tahap ini guru dapat membentuk kelompok-kelompok siswa yang terdiri atas beberapa orang siswa secara heterogen, artinya dalam satu kelompok terdapat siswa yang berkemampuan akademik tinggi, sedang, dan rendah.

5) Pemodelan tentang pencerminan bangun datar.

Setelah siswa dibagi dalam beberapa kelompok, guru memberikan model-model pencerminan dari berbagai bentuk bangun datar. Hal ini bertujuan untuk memudahkan siswa dalam menemukan konsep pencerminan serta menemukan hasil pencerminan dari setiap bangun datar yang ada.

6) Refleksi dalam pembelajaran pencerminan bangun datar.

Semua hasil pekerjaan siswa yang telah ditemukannya dalam diskusi kelompok ditampilkan secara bergantian ke depan kelas untuk ditanggapi secara bersama oleh guru dan siswa. Berdasarkan hasil refleksi ini siswa diberikan kesempatan untuk memperbaiki kembali penemuannya itu. Pada tahap ini guru juga meluruskan kembali konsep-konsep salah yang ditemukan oleh siswa, agar siswa memperoleh konsep yang benar tentang pencerminan bangun datar.

7) Penilaian nyata terhadap pencerminan bangun datar.

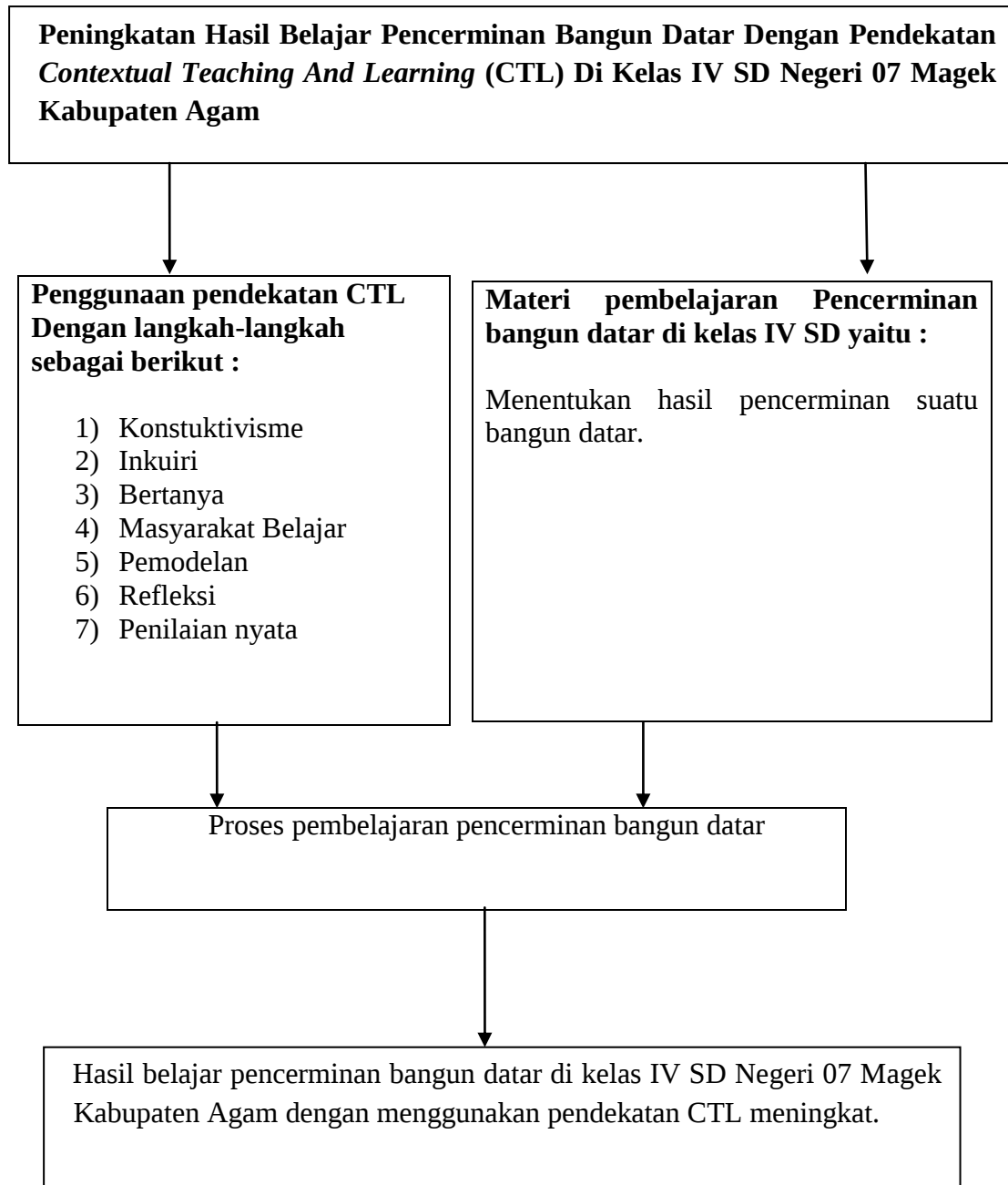
Jika masing-masing kelompok telah menampilkan hasil temuannya dan telah memperbaikinya kembali, maka hasil pekerjaan siswa berupa pencerminan bangun datar di nilai oleh guru.

B. Kerangka Teori

Penelitian ini bertujuan untuk mengupayakan peningkatan pemahaman konsep pencerminan bangun datar dengan menggunakan pendekatan *Contextual*

Teaching And Learning (CTL). Kerangka teori merupakan kerangka berpikir penulis tentang pelaksanaan penelitian, sehingga memudahkan penulis dalam melaksanakan penelitian ini.

Adapun kerangka berpikir peneliti ini akan diawali dengan adanya kondisi faktual yakni ditemui permasalahan pada siswa kelas IV SD yaitu kurangnya pemahaman siswa pada konsep pencerminan bangun datar. Penulis berharap kemampuan siswa meningkat dari sebelumnya dengan menggunakan pendekatan CTL. Dalam penerapan pendekatan CTL pada pembelajaran pencerminan bangun datar dapat dilaksanakan tujuh langkah pembelajaran menurut Wina (2008:264) yaitu: (1)Konstruktivisme, (2)Inkuiri, (3)Bertanya, (4)Masyarakat belajar, (5) Pemodelan, (6)Refleksi, (7) Penilaian nyata.

Bagan 2.1. KERANGKA TEORI PENELITIAN

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dibahas pada bagian sebelumnya, dapat diambil simpulan sebagai berikut :

1. Rencana pelaksanaan pembelajaran pencerminan bangun datar menggunakan pendekatan CTL dilaksanakan melalui tiga tahapan kegiatan pembelajaran, yakni kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Pada setiap kegiatan pembelajaran dilaksanakan dengan langkah-langkah pendekatan CTL yaitu mulai dari konstruktivisme, inkuiri, bertanya, masyarakat belajar, pemodelan, refleksi, dan penilaian nyata. Selain itu bentuk penilainyan juga menggunakan lembar observasi, sehingga jelas kegiatan yang dilakukan siswa dalam penggunaan pendekatan CTL.
2. Pelaksanaan pembelajaran pencerminan bangun datar menggunakan pendekatan CTL pada siswa kelas IV SD Negeri 07 Magek telah terlaksana sesuai dengan langkah-langkah yang terdapat dalam pendekatan CTL. Pelaksanaanya terdiri atas dua siklus, masing-masing siklus terdiri atas dua kali pertemuan. Pelaksanaan pembelajaran siklus I belum berhasil dengan baik karena kegiatan belajar kelompok, siswa belum terlibat langsung secara aktif. Peneliti masih member banyak bimbingan saat siswa melakukan kegiatan pembelajaran dan siswa masih belum berani mengemukakan pendapatnya. Untuk itu pembelajaran dilanjutkan dengan

siklus II. Pelaksanaan pembelajaran pada siklus II sudah terlaksana dengan baik, kegiatan pada masing-masing tahap sudah terlaksana. Siswa sudah mampu menemukan sendiri dan terlibat secara aktif dalam pembelajaran, sehingga pembelajaran tidak lagi bersifat *teacher centered*, melainkan *student centered*.

3. Hasil belajar pencerminan bangun datar menggunakan pendekatan CTL pada siswa kelas IV SD Negeri 07 Magek sudah meningkat. Hal ini dapat dilihat dari hasil penilaian proses menggunakan lembar observasi dan hasil evaluasi pada akhir masing-masing siklus. Pada Siklus I dengan persentase ketuntasan 66,78%, sedangkan pada Siklus II dengan persentase ketuntasan 80,49%, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan pendekatan CTL dapat meningkatkan hasil belajar pencerminan bangun datar di kelas IV SD Negeri 07 Magek Kabupaten Agam.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan serta simpulan yang diperoleh dapat dikemukakan saran sebagai berikut :

1. Bagi guru hendaknya pendekatan CTL dapat dijadikan sebagai salah satu pendekatan yang dapat digunakan dalam pembelajaran pencerminan bangun datar untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Agar hasil belajar dapat meningkat, sebaiknya guru tidak hanya melakukan penilaian hasil saja, tetapi juga melakukan penilaian proses

untuk melihat keaktifan dan kemampuan siswa dalam menemukan jawaban dari suatu permasalahan yang sudah dirumuskan.

3. Bagi peneliti lain, yang merasa tertarik dengan pendekatan CTL agar dapat melakukan penelitian dengan menggunakan pendekatan CTL pada materi pelajaran lainnya.
4. Untuk pembaca, agar dapat menambah wawasan tentang penggunaan pendekatan CTL pada suatu materi pembelajaran di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Aderusliana, (2010), Konsep Dasar Evaluasi Hasil Belajar. (Online) (<http://Organisasi.org>.Diakses 2 Januari 2011
- Burhan Bungin. 2006. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Depdiknas, (2008), Peraturan Menteri Pendidikan Nasional, Jakarta : Depdiknas
- Erna Suwangsih dan Tiurlina, (2006), Model Pembelajaran Matematika, Bandung : Universitas Pendidikan Indonesia.
- Hamzah B. Uno, (2009), Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif, Jakarta : Bumi Aksara.
- Igak Wardhani, dkk, (2002), Penelitian Tindakan Kelas, Jakarta : Dirjen Pendidikan Tinggi.
- ,(2009), Penelitian Tindakan Kelas, Jakarta : Dirjen Pendidikan Tinggi.
- Kunandar, (2007), Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses Dalam Sertifikasi Guru, Jakarta : Rajawali Pres.
- (2008), Penelitian Tindakan Kelas, Jakarta : Rajawali Pres.
- Magatur Sinaga, dkk, (2004), Trampil Berhitung Matematika Untuk SD Kelas IV, Jakarta : Erlangga
- Margaretha Mega Natalia dan Kania Islami Dewi, (2008), Penelitian Tindakan Kelas, Bandung : Tinta Emas Publishing.
- Muhammad Azhari, (2010), Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL). (Online). (<http://ipotes.word> pres.com/author/ipotes.Diakses 2 Januari 2011)

Nana Sujdana dan Ibrahim. 2001. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung : Sinar Baru Algesindo.

Nana Sudjana, (2002), *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.

Syaiful dan Aswan, (2006), *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta : Rineka Cipta

Suharsimi Arikunto dkk. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Bumi Aksara

Wina Sanjaya, (2008), *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta : Kencana Prenada Media